

ANTISIPASI MASALAH PANGAN GLOBAL DAN STABILISASI HARGA PANGAN

**DEWAN KETAHANAN PANGAN JAWA TIMUR
TAHUN 2008**

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASALAH PANGAN

1. **Goncangan Pasar Dunia**
2. **Daya saing dan Kebijakan perdagangan**
3. **Goncangan variabel makro ekonomi (nilai tukar, suku bunga, inflasi dll)**
4. **Gangguan produksi : (a) aspek fisik (kekeringan, banjir, gempa, hama dan penyakit dll), (b) aspek ekonomi (ketersediaan dan harga sarana produksi, produk substitusi),**
5. **Masalah politik, keamanan dan konflik sosial**
6. **Gangguan permintaan (daya beli, produk substitusi, industri yang menggunakan bahan baku pangan)**
7. ***Buffer stock Management***
8. **Distribusi pangan**
9. **Struktur pasar**
10. **Fluktuasi musiman produksi dan konsumsi**
11. **Spekulasi perdagangan**
12. **Kualitas produk pangan**
13. **Sistem informasi**
14. **Kelembagaan dan koordinasi**

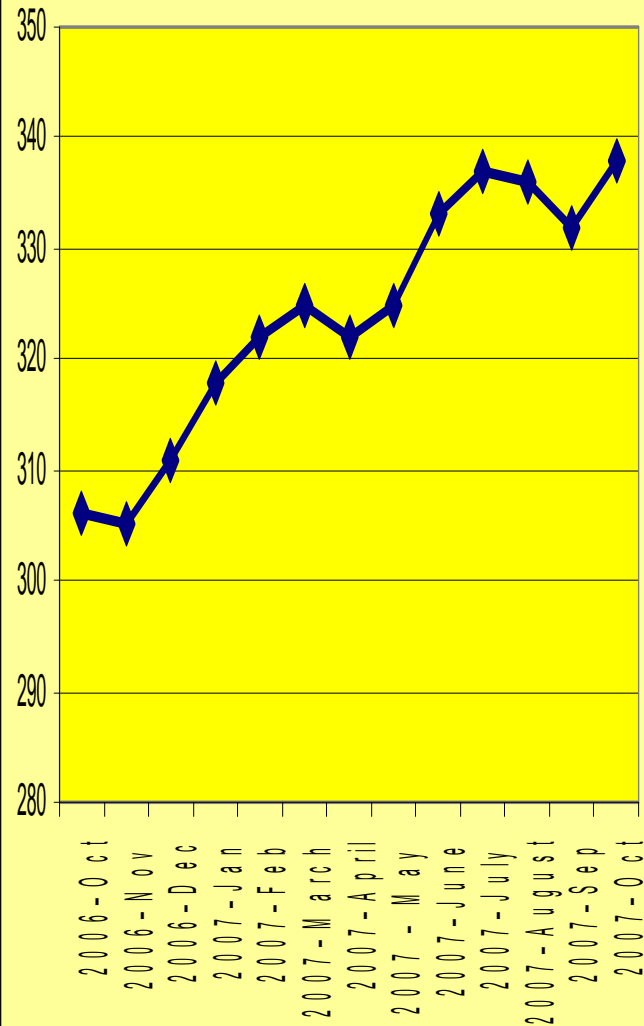
NEGARA-NEGARA YANG MENGALAMI MASALAH PANGAN

NEGARA	FAKTOR PENYEBAB MASALAH PANGAN
Lesotho	Kekeringan
Somalia	Kekeringan
Swaziland	Kekeringan
Zimbabwe	Krisis ekonomi, kekeringan
Eritrea	Krisis ekonomi
Liberia	Recovery pasca konflik
Mauritania	Kekeringan
Sierra Leone	Recovery pasca konflik
Burundi	Konflik sosial
Central African Republic	Konflik sosial
Chad	Konflik sosial
Congo, Democratic Republic of	Konflik sosial
Congo, Republic of	Krisis ekonomi
Côte d'Ivoire	Konflik sosial
Ethiopia	Keamanan dan gagal panen
Ghana	Banjir dan Kekeringan

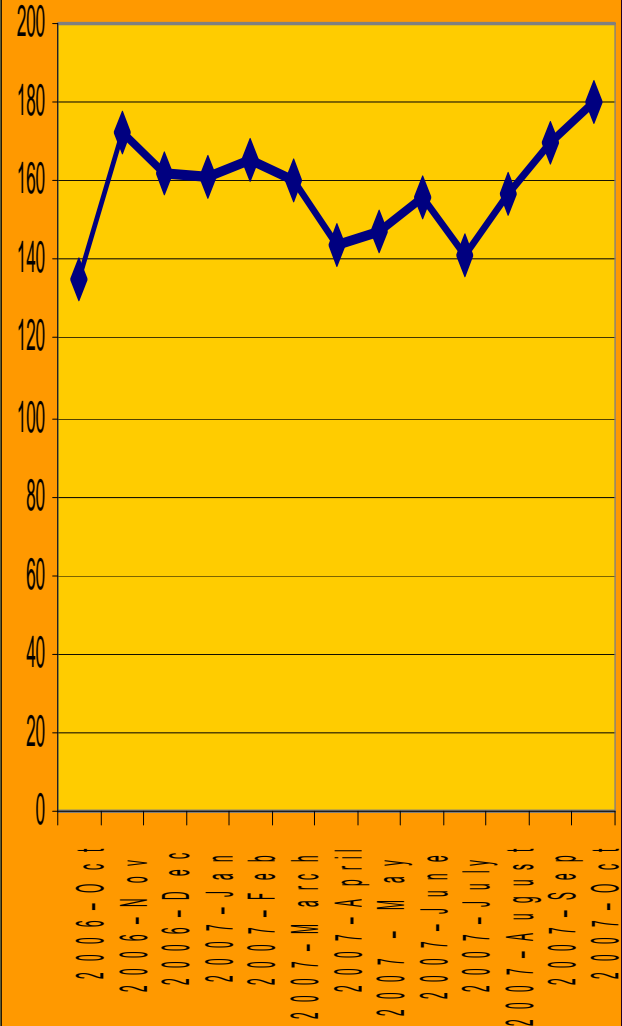
NEGARA	FAKTOR PENYEBAB MASALAH PANGAN
Kenya	Konflik sosial
Sudan	Konflik sosial
Uganda	Konflik sosial
Iraq	Konflik social dan keamanan
Afghanistan	Konflik social dan keamanan
Korea, Dem. People's Rep. of	Krisis ekonomi dan banjir
Bangladesh	Banjir dan Topan
Indonesia	Banjir, longsor dan gempa
Nepal	Konflik social dan banjir
Pakistan	Keamanan dan banjir
Sri Lanka	Conflict
Timor-Leste	Banjir dan kekeringan
Bolivia	Banjir
Dominican Republic	Banjir
Haiti	Banjir
Nicaragua	Banjir
Moldova	Kekeringan
Kenya	Kekeringan
Somalia	Kekeringan
Russian Federation (Chechnya)	Konflik social

HARGA PANGAN BERAS, JAGUNG DAN KEDELE DUNIA

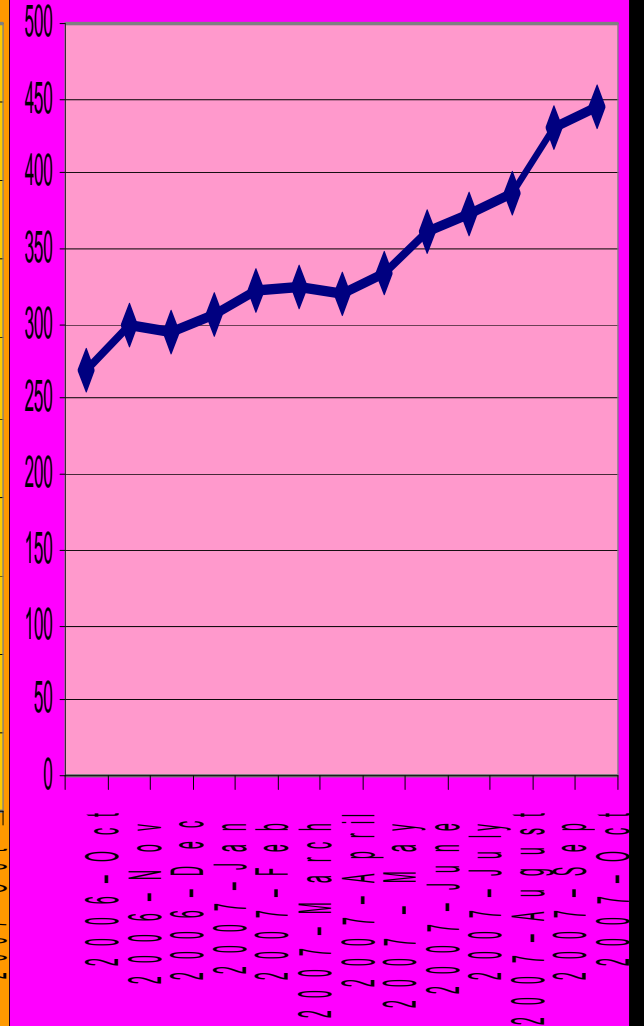
Beras



Maize

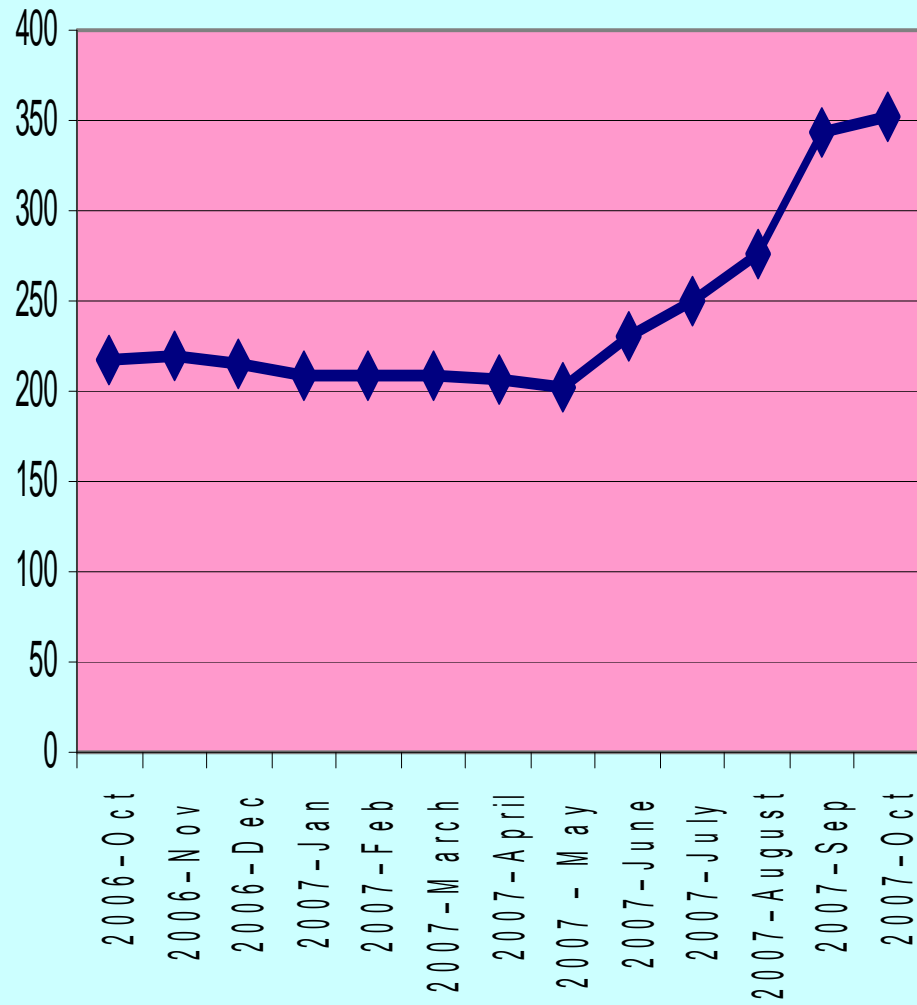


kedele

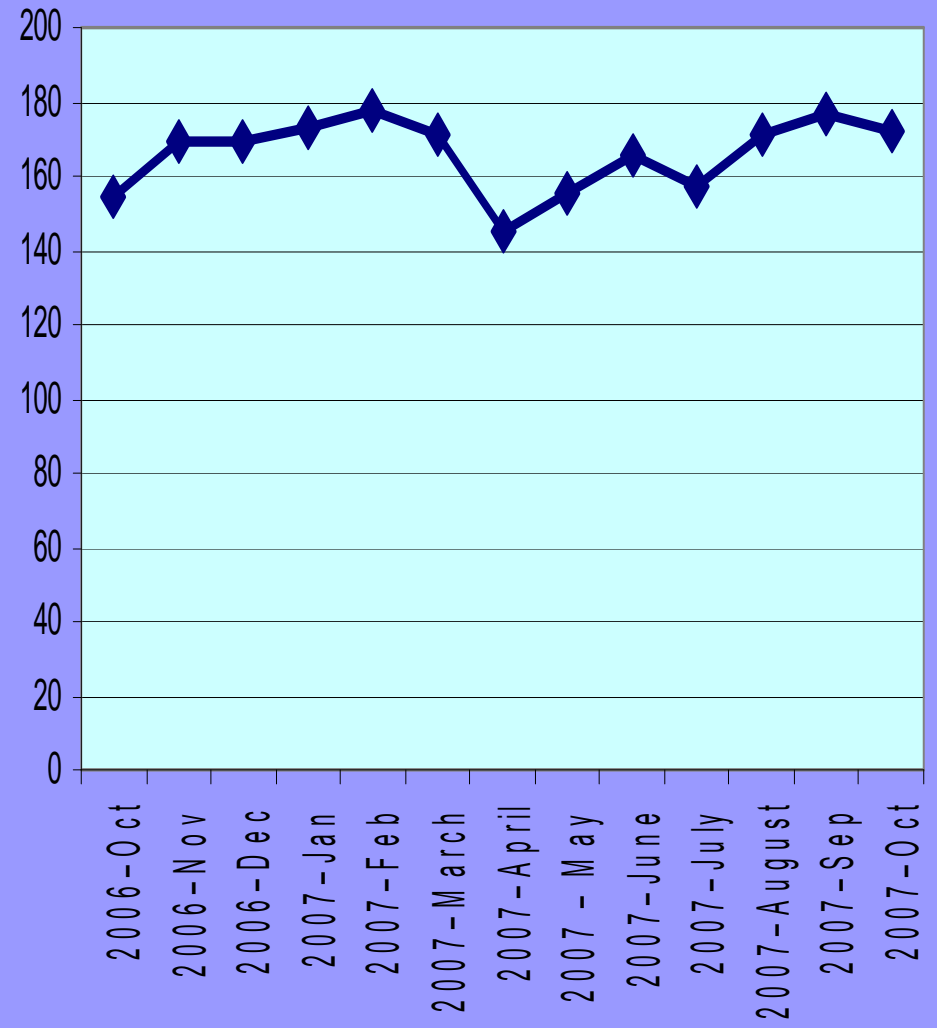


HARGA PANGAN GANDUM DAN SORGUM DUNIA

Gandum

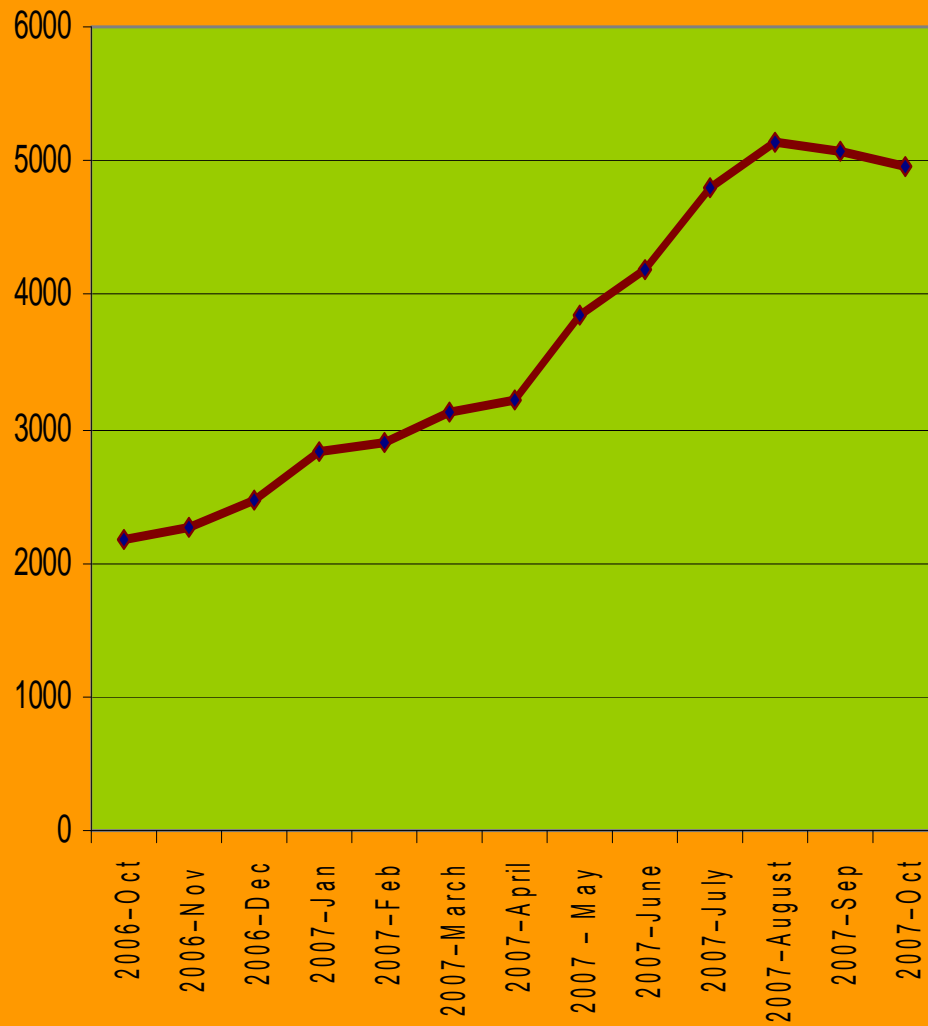


Sorghum

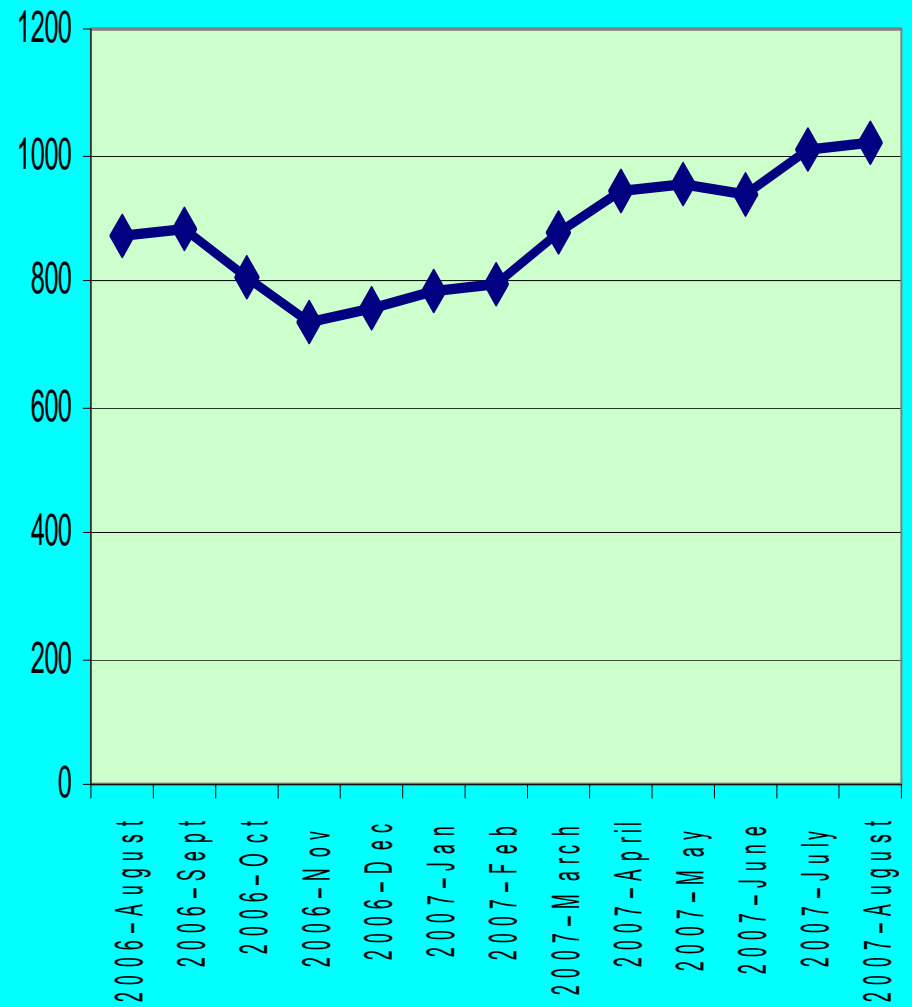


HARGA PANGAN SUSU DAN DAGING AYAM DUNIA

Susu bubuk

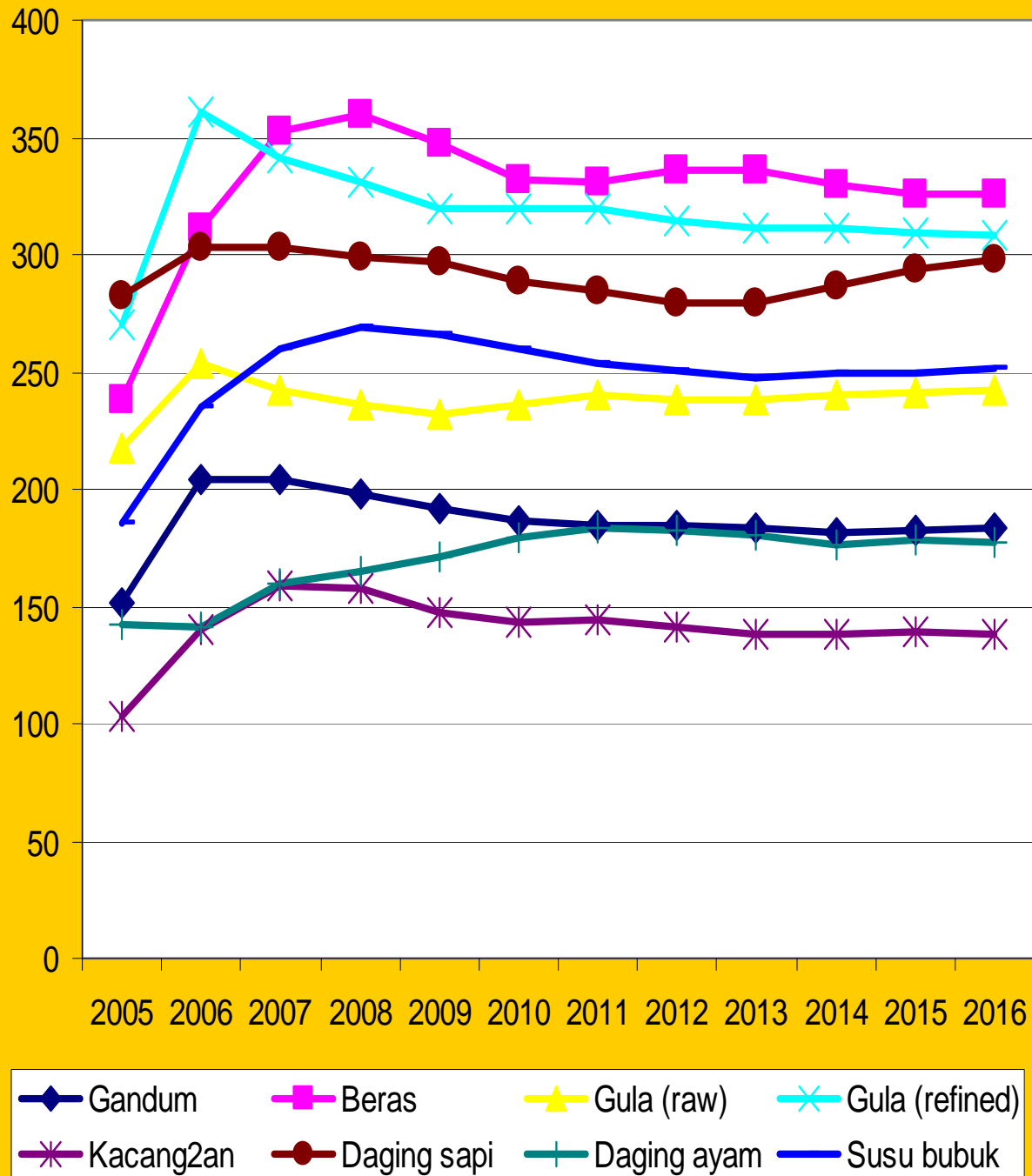


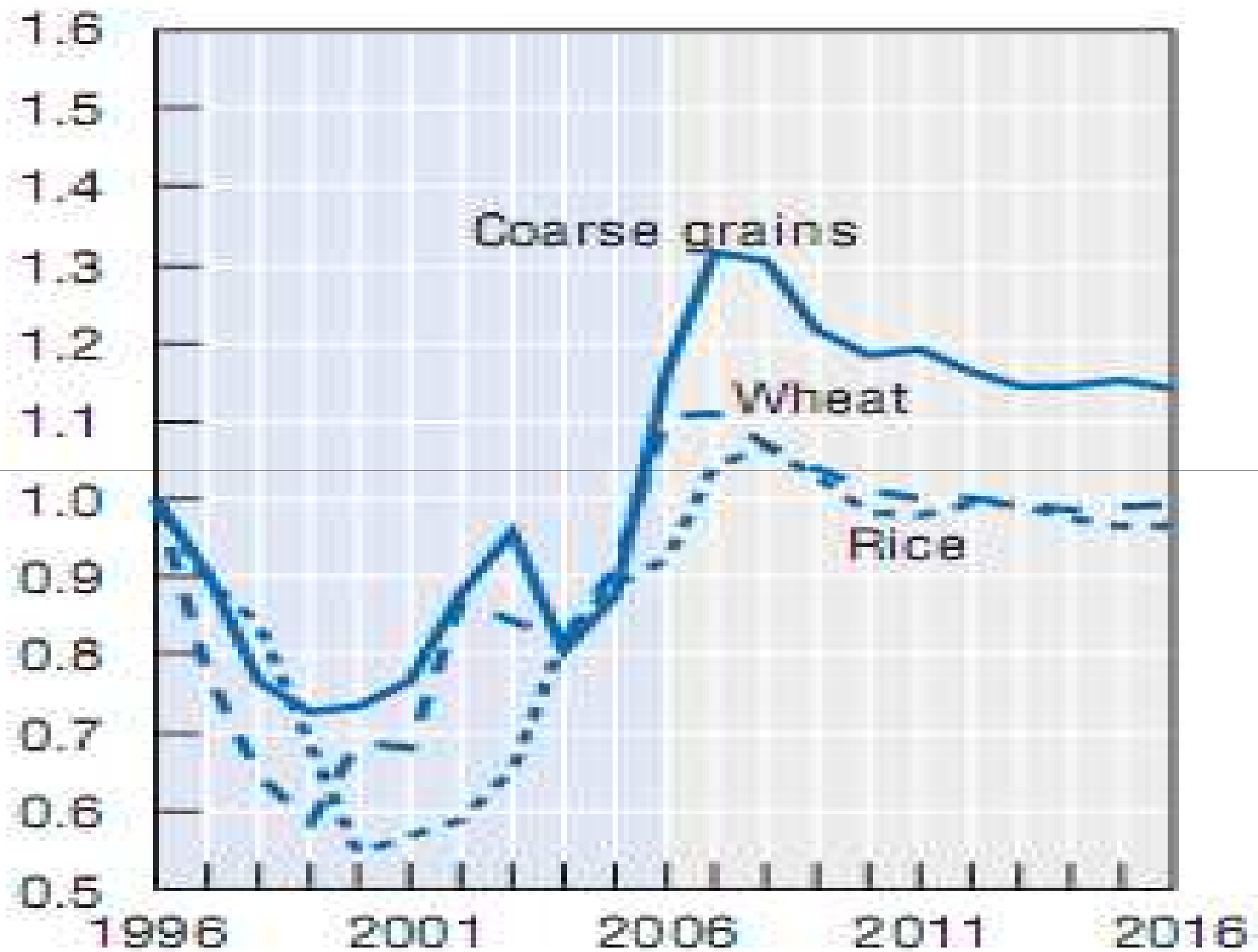
Daging ayam

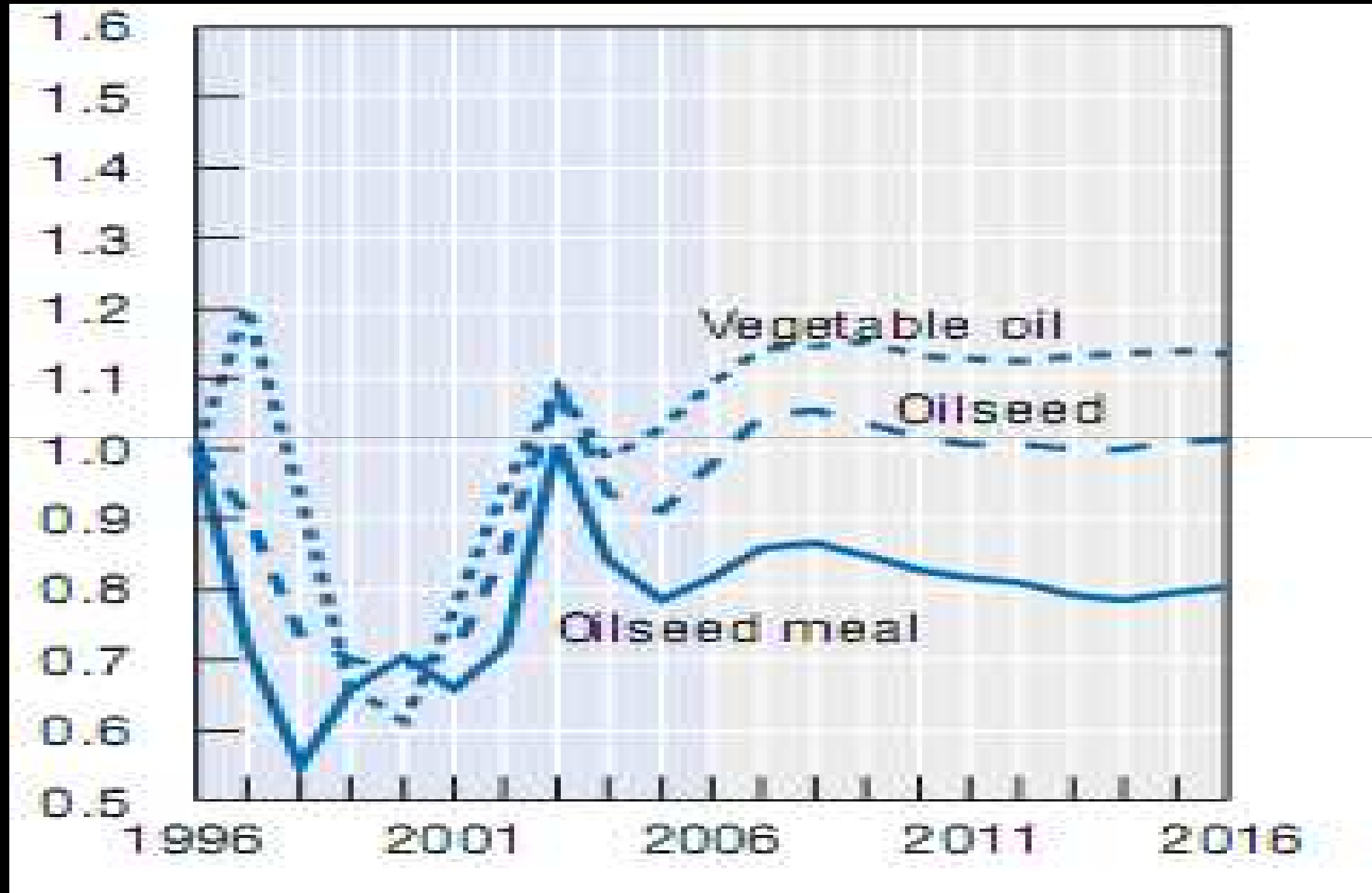


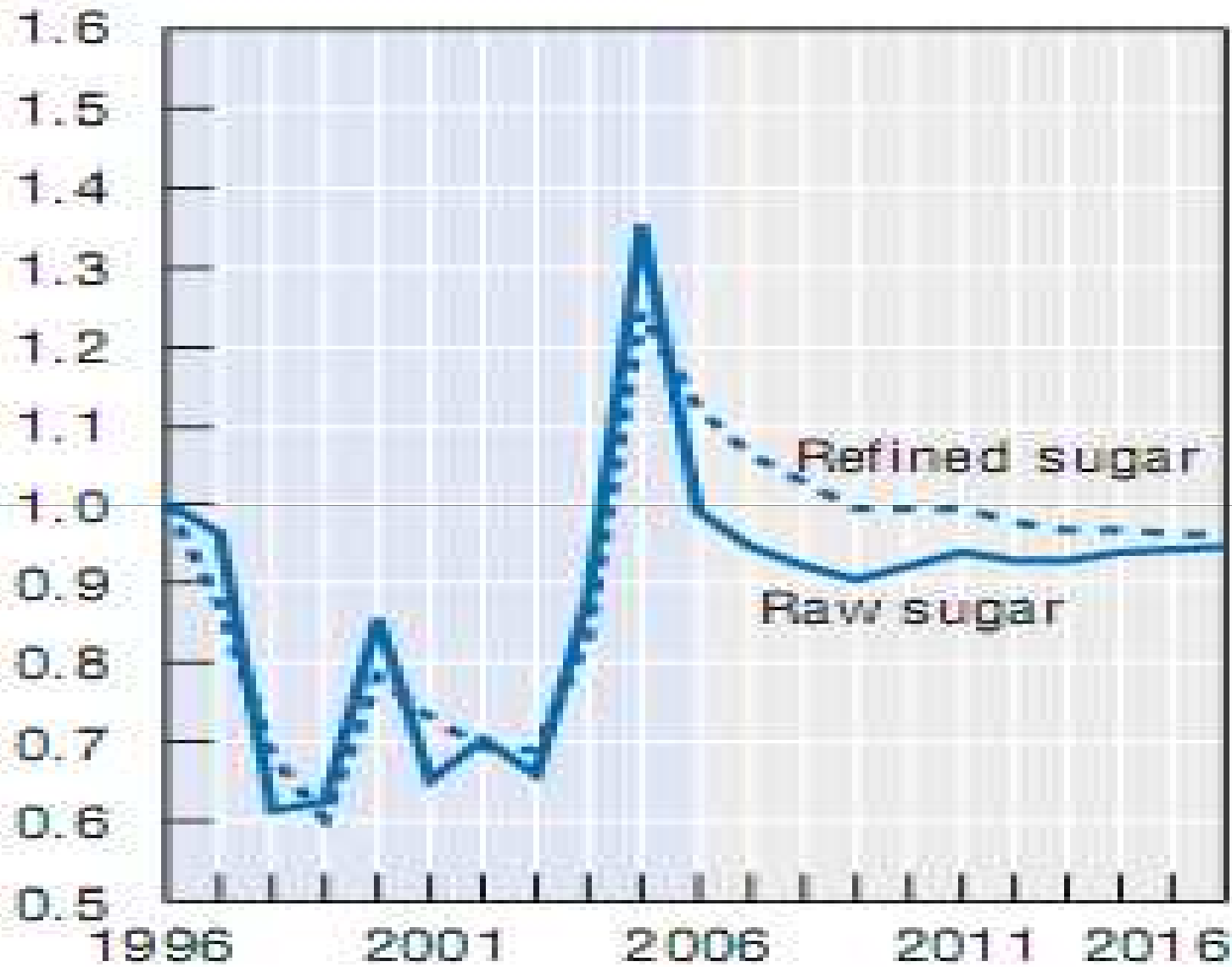
Ramalan FAO

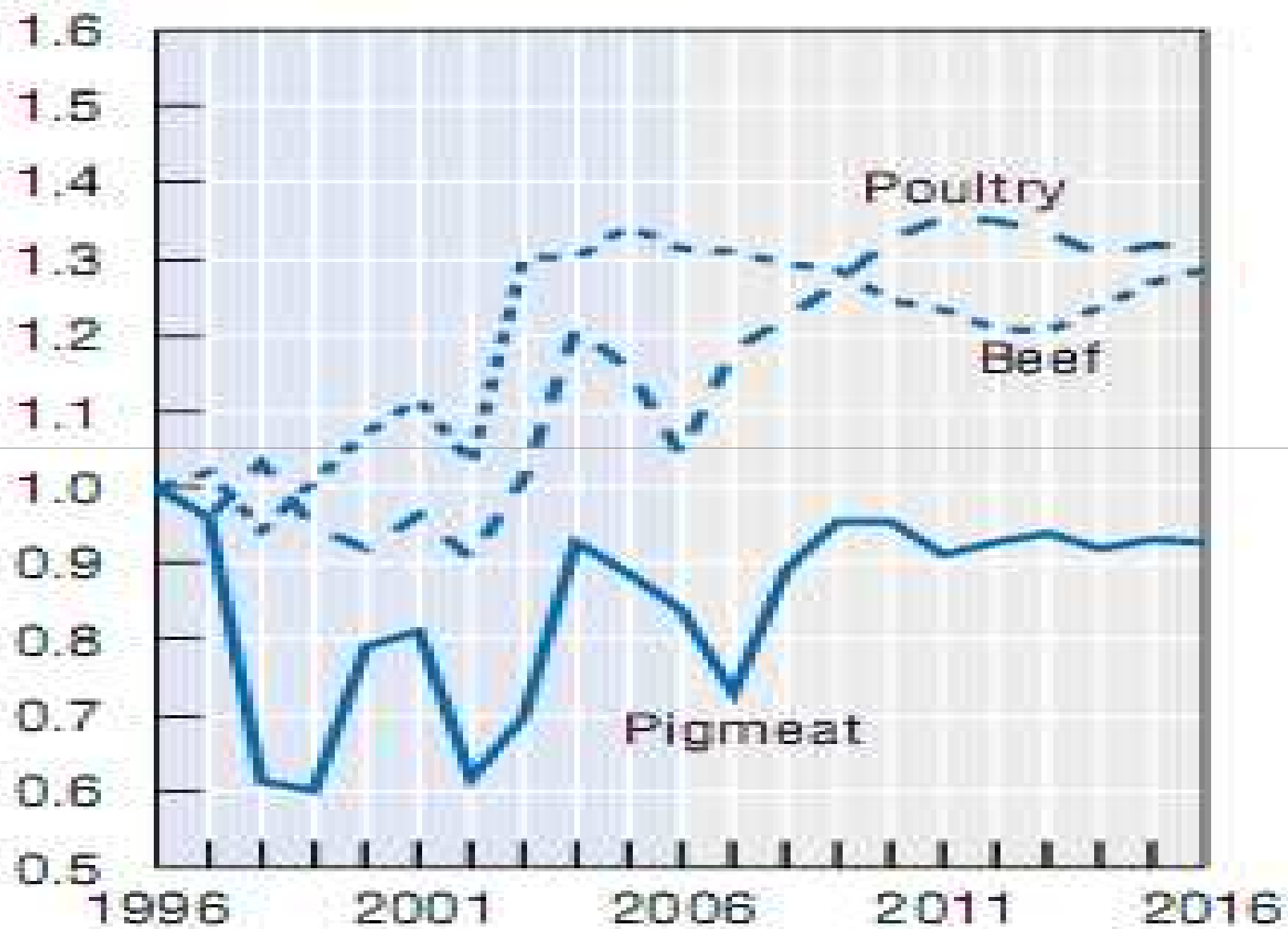
Situasi pangan dunia tidak stabil dan tidak menentu

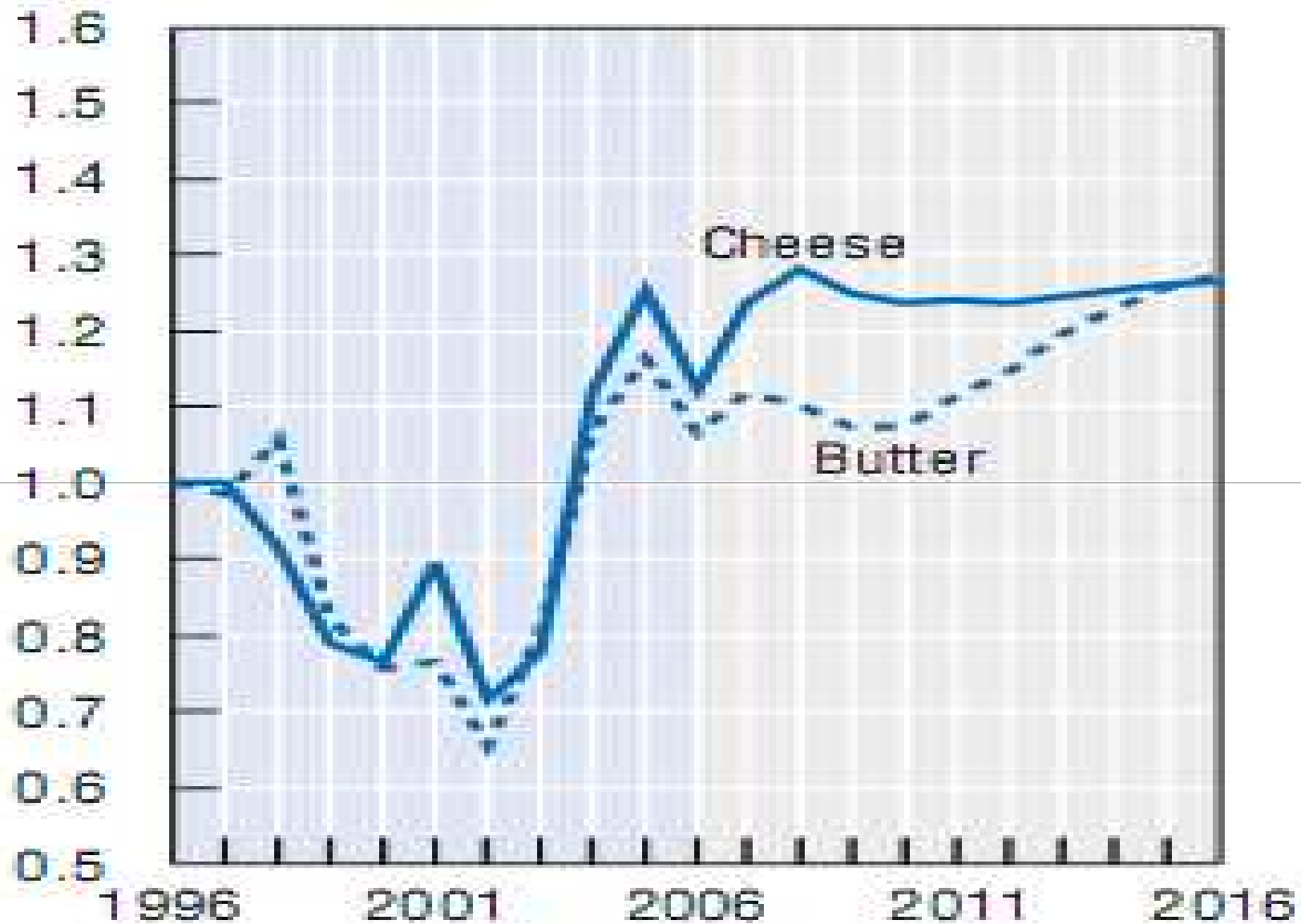


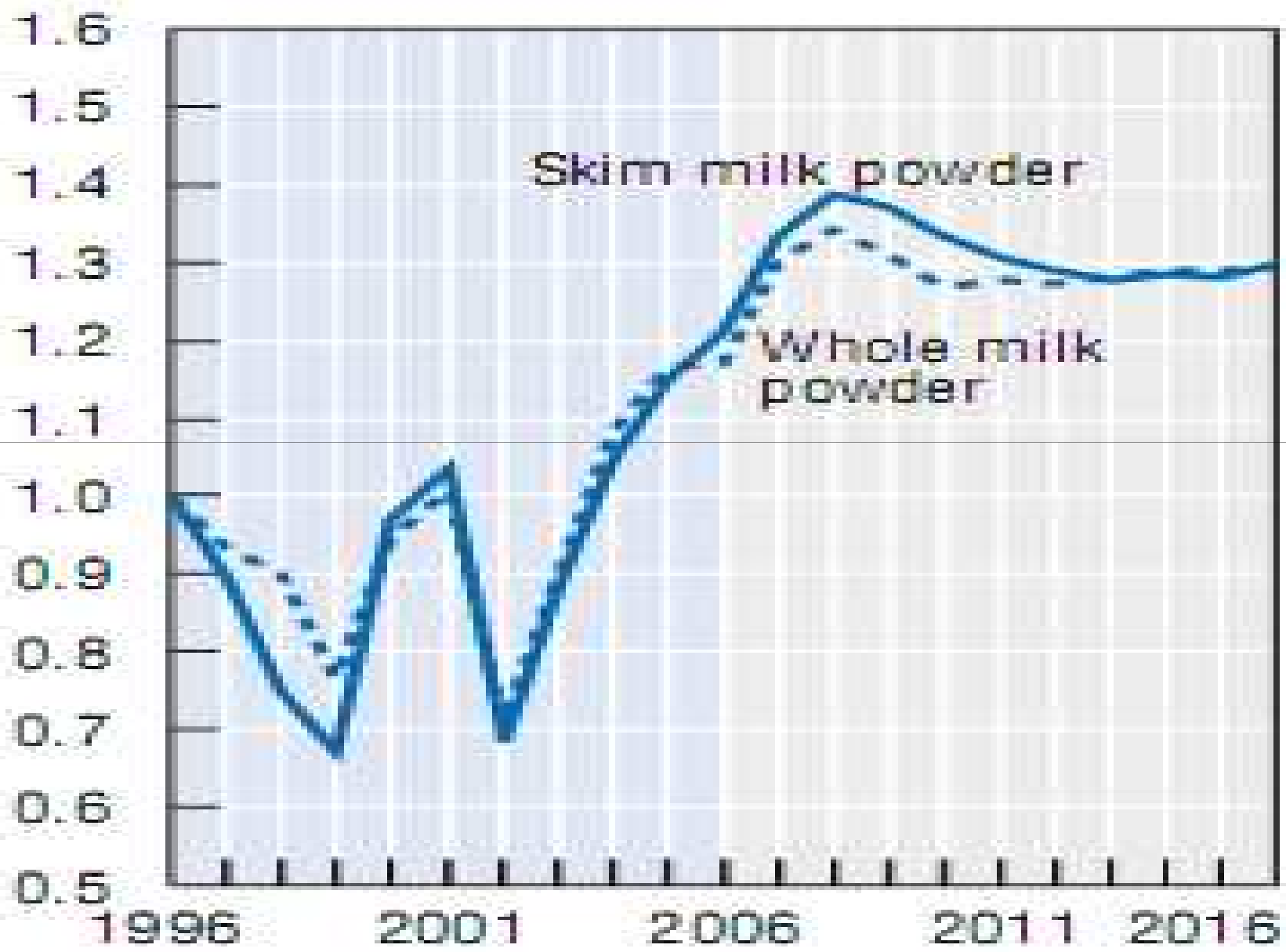












ANTISIPASI

JANGKA PENDEK : Peningkatan ketersediaan dan akses pangan

JANGKA PANJANG : ANTISIPASI KE MASALAH PANGAN



Manusia Status Gizi Baik

Dr. Nuhfil Hanani, MS
(nuhfil@yahoo.com)



Kemandirian Pangan

ANTISIPASI JANGKA PENDEK

KEBIJAKAN BERAS

1. Penambahan penyaluran beras bersubsidi tahun 2008 menjadi 15 kg/ rumah tangga/ bulan dengan harga Rp. 1600 / kg. Penanggungjawab/ pelaksana : Perum Bulog dan Pemda
2. Penurunan bea masuk beras menjadi Rp. 450/ kg (kembali tingkat bea masuk sebelum September 2007). Penanggungjawab/ pelaksana : Depkeu
3. Peningkatan produksi beras 2008/ 2009 melalui percepatan bantuan benih bermutu. Penanggungjawab/ pelaksana : Deptan dan Pemda

KEBIJAKAN MINYAK GORENG

1. Melanjutkan dan menyesuaikan penerapan Bea Keluar (Pungutan Ekspor/ PE) progresif minyak sawit dan turunannya, termasuk :
 - a. Meningkatkan Bea Keluaran (Pungutan Ekspor/ PE) produk minyak sawit pada pasar dunia CPO di atas \$ 1100/ ton menjadi 15% dst, secara progressif
 - b. Menerapkan Bea Keluaran (Pungutan Ekspor/ PE) biofuel sawit 2% pada harga pasar dunia CPO sampai dengan \$ 1100/ ton dan 5% jika di atas \$1100

Struktur PE progresif berlaku mulai Pebruari 2008.

2. Melanjutkan kebijakan pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN-DTP) untuk penjualan minyak goreng curah dalam negeri dan memperluasnya dengan menetapkan kebijakan PPN-DTP untuk penjualan minyak goreng kemasan dalam negeri. Penanggungjawab/ pelaksana : Depkeu
3. Melaksanakan penjualan minyak goreng kemasan sederhana tanpa merek bersubsidi bagi masyarakat berpendapatan rendah dan UKM selama 6 bulan dengan subsidi rata-rata Rp. 2500/ lt. Penanggungjawab/ pelaksana : Departemen perdagangan dan Pemda

KEBIJAKAN KEDELAI

1. Pembebasan bea masuk kedelai.
2. Penurunan PPh impor kedelai dari 2,5% menjadi 0,5%.
3. Penjualan bahan baku kedelai bersubsidi bagi pengrajin tempe/ tahu selama 6 bulan dengan subsidi rata-rata Rp. 1000/ kg.
Penanggungjawab/ pelaksana : Dep. Perindustrian, Kemeneg K-UKM, Pemda
4. Peningkatan produksi kedelai dalam negeri dengan melanjutkan program yang sudah ada dan memperluasnya dengan mengembangkan usahatani kedelai skala besar (soybean estate). Penanggungjawab/ pelaksana : Dep. Pertanian, Pemda

KEBIJAKAN TERIGU

1. Penghapusan bea masuk impor terigu. Penanggungjawab/ pelaksana : Depkeu
2. Penerapan kebijakan pajak pertambahan nilai terigu dan gandum ditanggung pemerintah (PPN-DTP). Penanggungjawab/ pelaksana : Depkeu
3. Revisi dan penundaan sementara pemberlakuan SNI wajib bagi impor terigu. Penanggungjawab/ pelaksana : Departemen perindustrian, Depkeu, Departemen perdagangan

KEBIJAKAN DIVERSIFIKASI PANGAN

Diversifikasi pangan, termasuk mendorong pengembangan dan penggunaan tepung berbahan baku umbi-umbian lokal. Penanggungjawab/ pelaksana : Dep. Perindustrian, Deptan, Pemda

PKBL-BUMN UNTUK PANGAN

- 1. Mendorong Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk pangan, dalam bentuk :**
 - a. Penyelenggaraan bazar/ pasar rakyat bahan pokok bersubsidi oleh BUMN, dengan nilai subsidi Rp. 50.000/ kk dan target 2 juta kk dilaksanakan selama 4 bulan**
 - b. Pemberian pinjaman lunak dan subsidi bunga kepada usaha mikro makanan (pengrajin tempe, tahu, martabak manis, sejenisnya) oleh BUMN. Nilai pinjaman Rp. 2 juta dengan target 50.000 pedagang. Penanggungjawab/ pelaksana : Kemeneg. BUMN dan perusahaan BUMN**

Jangka Panjang : Antisipasi Masalah Pangan

Lumbung pangan, Tunda jual
Manajemen cadangan pangan, pasca
penen, Pemasaran dan transportasi,
Agroindustri, Perencanaan areal.
Pengendalian pasokan luar, Sistem
informasi pangan

KELEBIHAN
PANGAN

Harga turun

PRODUSEN
MERUGI

Peningkatan produksi dan pasokan,
Manajemen cadangan pangan,
insentif produksi, Diversifikasi
pangan, Sistem informasi pangan

KEKURANGAN
PANGAN

Harga naik

RUMAH
TANGGA
TIDAK BISA
AKSES

Perlindungan harga, kesempatan
kerja dan pendapatan, bantuan
pangan, Diversifikasi pangan,
peningkatan akses fisik,
pengendalian penduduk

RUMAH
TANGGA
TIDAK BISA
AKSES

GIZI BURUK

Pengawasan distribusi bahan Kimia
berbahaya, pembinaan keamanan
pangan pada produsen, pedagang
pangan, dan konsumen

KEAMANAN
PANGAN

GANGGUAN
KESEHATAN

TERIMA KASIH

Dr. Nuhfil Hanani, MS
(nuhfil@yahoo.com)